

DAILY MARKET RECAP

03 December 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil *rebound* nyaris 2% pada penutupan Senin, 2/12. Nilai tukar rupiah berakhir melemah terhadap dollar AS. Rilisnya data manufaktur China dan Eropa berhasil mendorong bursa Asia ke zona positif. Bursa Saham AS berakhir melemah menyusul data manufaktur yang lemah dan kekhawatiran perdagangan baru.

Kurs USD/IDR | 14.125 | Kurs EUR/USD | 1,1072 |
IHSG per 02 December 2019 | 6,130.06 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,00	3,00
FED RATE	1,75	1,80

*DEC-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	2-Dec-19	3-Dec-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,07	7,07	0,00
Indonesia USD 10yr	2,89	2,92	1,04
US Treasury 10yr	1,76	1,82	3,41

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,05	1,5724
1 Mth	5,30	1,6938
3 Mth	5,50	1,9001
6 Mth	5,69	1,9061
1 Yr	5,88	1,9625

Bursa Saham Dunia

	29-Nov	2-Dec	%Change
IHSG	6,011.83	6,130.06	1.97%
LQ 45	956.82	978.26	2.24%
S&P 500 (US)	3,140.98	3,113.87	-0.86%
Dow Jones (US)	28,051.41	27,783.04	-0.96%
Hang Seng (HK)	26,346.49	26,444.72	0.37%
Shanghai Comp (CN)	2,871.98	2,875.81	0.13%
Nikkei 225 (JP)	23,293.91	23,529.50	1.01%
DAX (DE)	13,236.38	12,964.68	-2.05%
FTSE 100 (UK)	7,346.53	7,285.94	-0.82%

FX

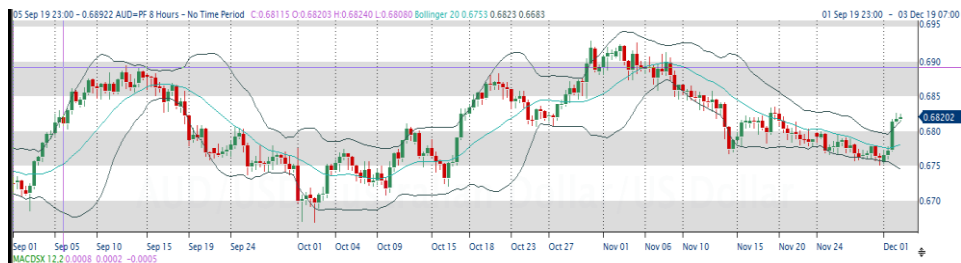
Satu hari setelah akhir pekan *thanksgiving*, data PMI dirilis lebih baik dari ekspektasi untuk AS dan China. Data PMI yang dirilis oleh Eropa juga lebih baik dari estimasi walau masih berada dibawah level 50, namun sentimen positif tersebut diwarnai oleh *tweet* dari Donald Trump yang menyatakan bahwa AS akan menerapkan kembali tarif terhadap besi dan aluminium dari Brasil dan Argentina. Di AS rilis data ISM manufaktur yang lebih buruk dibandingkan estimasi (48.1 vs 49.2) ditambah meningkatnya ketidakpastian perkembangan pembicaraan dagang paska AS menandatangani Hong Kong *bill*, membuat USD melemah terhadap mata uang utama. RBA hari ini diprediksi akan mempertahankan suku bunganya, RBA diperkirakan masih membutuhkan tambahan waktu untuk menganalisa pemotongan suku bunga yang sudah dilakukan di bulan Juni, Juli, dan Oktober sebelum melakukan pemotongan berikutnya. Mata uang negara berkembang dilaporkan melemah terhadap USD setelah ketidapastian terkait perang dagang menetralkan data PMI yang positif dari Cina. Spot USDIDR dibuka di 14100-14110 lalu bergerak naik hingga 14120-14130 dipicu keluarnya dana asing. Di pembukaan sesi Eropa *spot* bergerak naik kembali hingga 14130-14140 sebelum akhirnya ditutup di 14120-14130. Data inflasi Indonesia di November turun ke level 3% dari angka 3.13% di bulan Oktober. Hari ini USDIDR dibuka di 14120-14130 dengan rentang perdagangan diprediksi berada di 14100-14130.

Pasar Obligasi

Harga Obligasi melanjutkan penurunannya setelah nama-nama asing secara konsisten melakukan aksi jual di pasar. Surat utang jangka pendek terkena imbasnya diperdagangkan lebih rendah sama seperti jangka menengah dan panjang. Kurva imbal hasil naik 3-10bps secara umum.

Pasar Saham

Pada penutupan awal pekan ini, IHSG berhasil berakhir *rebound* sebesar +1.967% tepatnya pada level 6,130.06. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari peningkatan dari IDX30 (+2.22) dimana lebih tinggi daripada peningkat IHSG pada Senin, 2/12. Seluruh sembilan sektor (9) berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Mining* meningkat sebesar +3.54%, *Consumer Goods Business* naik sebanyak +2.34% dan sektor *Property* mengalami penguatan sebesar +2.29%. Investor Asing masih lanjut mencatatkan *net sell* sebesar Rp. 147.58 Miliar. Mayoritas Bursa Saham Asia berakhir pada zona positif, didorong dengan data manufaktur China dan Eropa yang lebih baik dari perkiraan dan berhasil mendorong harapan ekonomi global yang mulai berbalik arah. Di sisi lain, Bursa Saham Amerika Serikat berakhir pada zona negatif, menyusul data manufaktur yang lemah dan kekhawatiran investor setelah presiden Trump *tweet* bahwa ia akan mengenakan tarif pada baja yang di-impor dari Brasil dan Argentina.



Cross Currencies

	2-Dec-19	3-Dec-19	%Change
USD/IDR	14.115	14.125	0,07
EUR/IDR	15.552	15.639	0,56
JPY/IDR	128,67	129,52	0,66
GBP/IDR	18.223	18.267	0,24
CHF/IDR	14.111	14.242	0,92
AUD/IDR	9.562	9.630	0,71
NZD/IDR	9.097	9.183	0,94
CAD/IDR	10.621	10.614	(0,07)
HKD/IDR	1.803	1.804	0,05
SGD/IDR	10.317	10.336	0,19

Major Currencies

	2-Dec-19	3-Dec-19	%Change
EUR/USD	1,1017	1,1072	0,50
USD/JPY	109,68	109,07	(0,56)
GBP/USD	1,2910	1,2933	0,17
USD/CHF	1,0002	0,9917	(0,85)
AUD/USD	0,6774	0,6817	0,63
NZD/USD	0,6446	0,6501	0,86
USD/CAD	1,3289	1,3309	0,15
USD/HKD	7,8291	7,8299	0,01
USD/SGD	1,3681	1,3666	(0,11)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia